

**PENGARUH PENJUALAN BERSIH DAN BEBAN OPERASI TERHADAP
LABA USAHA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PLASTIK DAN
KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018-2020**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
SARJANA EKONOMI (SE)
Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh**

OLEH :

**RIFAL VAUZI
NPM : 1802110025**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2022**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 14 Februari 2022

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

RIFAL VAUZI
NPM : 1802110025

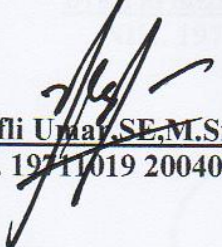
Dengan judul:

**PEMGARUH PENJUALAN BERSIH DAN BEBAN OPERASI TERHADAP LABA
USAHA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PLASTIK DAN KEMASAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020**

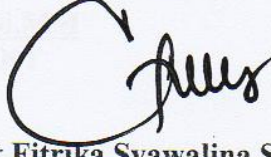
Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

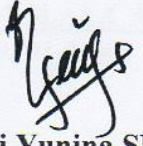
Ketua Program Studi
Akuntansi


Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing I


Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si
NIK. 19810823 201309 2 001

Pembimbing II


Fitri Yunina, SE, M.Si
NIP. 19860610 201504 2 002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi




Drs. Farnuzi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK: 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 14 Februari 2022

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

RIFAL VAUZI
NPM : 1802110025

Dengan judul:

**PEMGARUH PENJUALAN BERSIH DAN BEBAN OPERASI TERHADAP LABA
USAHA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PLASTIK DAN KEMASAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 09 februari 2022

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris

Dr. H. Aliamin, SE, M.Si, Ak. CA
NIK. 19590217 199101 1 001

Anggota

Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si
NIK. 19810823 201309 2 001

Anggota

Fitri Yunina, SE, M.Si
NIP. 19860610 201504 2 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak. CA
NIK. 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 14 Februari 2022
Yang Menyatakan



Rifal Vauzi

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rifal Vauzi
NPM : 1802110025
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PEMGARUH PENJUALAN BERSIH DAN BEBAN OPERASI TERHADAP LABA USAHA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 14 Februari 2022

Yang Menyatakan,


Rifal Vauzi

KATA PENGANTAR

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penjualan Bersih Dan Beban Operasi Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik, membesarkan, serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita dan terima kasih juga kepada saudara penulis yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
3. Bapak Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA Selaku ketua Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

4. Ibu Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si selaku pembimbing pertama penulis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Ibu Fitri Yunina, SE, M.Si selaku pembimbing kedua penulis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya staf pengajar pada Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Teman-teman angkatan yang telah banyak memberikan dorongan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendaknya.

Banda Aceh, Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTARK	ix
ABSTRACT	x
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	 7
2.1. Landasan Teoritis.....	7
2.1.1 Laba Usaha.....	7
2.1.2 Penjualan Bersih	10
2.1.3 Beban Operasi.....	12
2.2 Penelitian Sebelumnya.....	13
2.3 Kerangka Pemikiran.....	17
2.4 Hipotesis	19
 BAB III METODE PENELITIAN	 20
3.1. Desain Penelitian.....	20
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	21
3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.4. Definisi Operasionalisasi dan Variabel	23
3.5. Teknik Analisis Data.....	26
3.7. Pengujian Hipotesis.....	27
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 27
4.1 Hasil Penelitian	27
4.1.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	27
4.1.2 Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda.....	29
4.2 Hasil Penelitian	27
4.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan	27
4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial.....	32
4.2.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua	32

4.2.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga.....	32
4.2. Pembahasan.....	33
4.2.1 Pengaruh Penjualan Bersih dan Beban Operasi terhadap terhadap Laba Usaha	33
4.2.2 Pengaruh Penjualan Bersih terhadap Laba Usaha.....	34
4.2.3 Pengaruh Beban Operasi terhadap Laba Usaha	35
BAB V KESEIMPULAN DAN SARAN	37
5.1. Kesimpulan	37
5.2. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Penjualan dan Laba Usaha pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020	3
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	15
Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel.....	22
Tabel 3.2 Defenisi operasional variabel.....	24
Tabel 4.1 <i>Descriptive Statistics</i>	27
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Hipotesis	29
Tabel 4.3 Model Summary.....	31

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	18

PENGARUH PENJUALAN BERSIH DAN BEBAN OPERASI TERHADAP LABA USAHA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020

RIFAL VAUZI
NPM : 1802110025

Pembimbing I : Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si
Pembimbing II : Fitri Yunina, SE, M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penjualan bersih dan beban operasi terhadap laba usaha pada perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 33 laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penjualan Bersih dan Beban Operasi berpengaruh terhadap Laba Usaha pada perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

Kata kunci: *Penjualan Bersih dan Beban Operasi dan Laba Usaha*

**THE EFFECT OF NET SALES AND OPERATIONAL EXPENSES ON
OPERATING PROFIT ON PLASTIC AND PACKAGING SUB SECTOR
COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE
FOR THE 2018-2020 PERIOD**

**RIFAL VAUZI
NPM : 1802110025**

Advisor I : Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si

Advisor II : Fitri Yunina, SE, M.Si

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of net sales and operating expenses on operating profit in Plastic and Packaging Sub-Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study were 33 financial statements of companies in the Plastic and Packaging Sub-Sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. Data analysis techniques in this study using multiple linear regression analysis. The type of data used in this research is secondary data. The results of the study show that Net Sales and Operating Expenses have an effect on Operating Profit in Plastic and Packaging Sub-Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange either simultaneously or partially.

Keywords: Net Sales and Operating Expenses and Operating Profit

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya dengan mampu meningkatkan laba setiap tahun. Mengukur laba bersih sebuah perusahaan sub sektor plastik dan kemasan memiliki kesamaan dengan perusahaan jasa, yaitu laba/rugi bersih berasal dari selisih antara beban dan pendapatan. Untuk perusahaan dagang, sumber utama pendapatannya adalah penjualan barang dagangan. Apabila target laba tidak diperoleh, akan berdampak cukup serius bagi perusahaan. Dalam jangka pendek mungkin tidak terlalu berpengaruh, kecuali perusahaan mengalami kerugian yang besar. Hanya saja target laba tidak tercapai pihak manajemen, tidak memperoleh insentif berupa bonus dari perusahaan. Namun, dalam jangka panjang mungkin akan mengakibatkan banyak kerugian.

Secara teori faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih adalah penjualan dan biaya operasional (Oemar, 2018). Penjualan adalah perusahaan yang menjual barang dagangnya, yang akan memperoleh pendapatan (Oemar, 2018). Penjualan merupakan fungsi yang paling penting dalam pemasaran karena menjadi tulang punggung kegiatan untuk mencapai pasar yang dituju. Apabila penjualan meningkat, kemungkinan besar laba akan meningkat pula, begitu juga dengan sebaliknya apabila penjualan menurun, maka laba kemungkinan akan rendah (Ardiyana, 2020).

Jika perusahaan telah mampu meningkatkan laba, maka dapat dikatakan telah berhasil mencapai tujuannya. Laba perusahaan dapat terjadi peningkatan

atau penurunan dengan yang dihasilkan oleh salah satu faktor yaitu penjualan. Tingkat penjualan yang diperoleh perusahaan sangat mempengaruhi laba. Semakin tinggi penjualan maka akan semakin besar laba yang didapatkan oleh perusahaan. Peningkatan penjualan yang tinggi dapat diperoleh dari beberapa faktor seperti cara perusahaan mempertahankan penjualan atau upaya yang dilakukan oleh perusahaan dalam meningkatkan penjualan.

Biaya operasional merupakan biaya perusahaan di luar biaya produksi. Apabila biaya operasional berubah sedangkan penjualan dan harga berubah maka perolehan laba akan mengalami perubahan, artinya tingginya biaya operasional akan membuat peningkatan laba turun, begitu juga jika nilai biaya operasional rendah peningkatan laba akan naik (Yusmaeda, 2020). Apabila perusahaan dapat menekan biaya operasional yang lebih rendah, maka perusahaan akan mendapatkan laba yang lebih besar, demikian juga sebaliknya apabila terjadi pemborosan biaya dalam perusahaan maka akan mengakibatkan laba menurun (Yusmaeda, 2020). Beban Operasi (*operating expense*) merupakan suatu beban yang dikeluarkan dalam proses untuk menghasilkan pendapatan penjualan.

Berdasarkan Tabel 1.1 di bawah dapat dijelaskan bahwa perusahaan yang memiliki penjualan yang semakin meningkat dari tahun ke tahun akan berdampak baik bagi perusahaan tersebut, namun tidak semua perusahaan memiliki penjualan yang meningkat pada setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat rata-rata perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2018 sampai 2020 dengan penjualan semakin menurun seperti yang dialami oleh perusahaan Lotte Chemical Titan Tbk (FPNI) pada tahun 2018 penjualan perusahaan sebesar 434.868, kemudian pada tahun 2019 penjualan mengalami penurunan yaitu

331.945 dan pada tahun 2020 penjualan mengalami penurunan sebesar 309.367.

Kenaikan dan penurunan dari penjualan ini mempunyai pengaruh dengan kenaikan laba yang diperoleh oleh perusahaan tersebut seperti yang terlihat pada Tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Penjualan dan Laba Usaha pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang
terdaftar di BEI Periode 2018-2020

No	Kode Perusahaan	Penjualan (Dalam Jutaan Rupiah)			Laba Usaha (Dalam Jutaan Rupiah)		
		2018	2019	2020	2018	2019	2020
1	AKPI	2.387.420	2.251.123	2.230.113	64.226	54.355	66.006
2	APLI	438.051	437.990	325.538	-23.497	9.589	-6.424
3	BRNA	1.319.345	1.221.535	1.123.570	-23.662	-163.083	-165.526
4	FPNI	434.868	331.945	309.367	6.125	-3.286	-4.945
5	IGAR	777.317	776.541	739.402	44.672	60.837	60.771
6	IMPC	1.395.299	1.495.760	1.797.515	105.524	93.145	115.805
7	IPOL	211.572	203.257	197.888	5.073	4.510	8.519
8	PBID	4.353.288	4.632.865	3.870.552	297.629	223.627	373.654
9	TALF	926.321	924.654	1.022.101	51.099	27.456	18.489
10	TRST	2.630.918	2.566.094	2.991.912	63.193	38.11	73.227
11	YPAS	412.833	388.119	303.204	-9.041	3.489	8.335

Sumber: BEI, 2021

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat beberapa perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan laba usaha mengalami penurunan pada setiap tahun seperti perusahaan Lotte Chemical Titan Tbk (FPNI) tahun 2018 dengan jumlah laba usaha sebesar 6.125, kemudian tahun 2019 laba usaha mengalami penurunan sebesar minus 3.286 artinya perusahaan ini mengalami kerugian karena terjadinya minus pada laba usaha, hal ini disebabkan beberapa faktor seperti penjualan yang tidak mencapai target dan hutang lebih besar dari pada penjualan. Kemudian laba usaha tahun 2020 pada perusahaan Lotte Chemical Titan Tbk mengalami penurunan

sebesar minus 4.945 dan hal ini berdampak kurang baik pada kondisi perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **Pengaruh Penjualan Bersih dan Beban Operasi terhadap Laba Usaha pada Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.**

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penjualan bersih dan beban operasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba usaha pada perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Apakah penjualan bersih secara individu berpengaruh terhadap laba usaha pada perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
3. Apakah beban operasi secara individu berpengaruh terhadap laba usaha pada perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji apakah penjualan bersih dan beban operasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba usaha pada perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Untuk menguji apakah penjualan bersih secara individu berpengaruh terhadap laba usaha pada perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
3. Untuk menguji apakah beban operasi secara individu berpengaruh terhadap laba usaha pada perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat menjadi masukan dan informasi serta bahan pertimbangan dan masukan kepada Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020 mengenai penjualan bersih, beban operasi dan laba usaha perusahaan. Selanjutnya menjadi masukan bagi pengguna laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Hal tersebut terkait dengan penjualan bersih, beban operasi dan laba usaha perusahaan

2. Manfaat Akademis

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini secara akademis adalah

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi penelitian selanjutnya serta dapat menambah wawasan dan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan
2. Hasil penelitian ini dapat menambah literatur tentang faktor yang berpengaruh terhadap laba usaha perusahaan.
3. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis tentang pengaruh penjualan bersih dan beban operasi terhadap laba usaha perusahaan

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi penjualan bersih, beban operasi dan laba usaha perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di BEI. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini terletak pada periode pengamatan data dari tahun 2018-2020.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Laba Usaha

Menurut Kasmir (2018:303) laba merupakan salah satu faktor penentu dalam proses pengambilan keputusan oleh para pengguna laporan keuangan. Hal ini mendorong manajemen bekerja lebih efektif dan efisien agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang maksimal dengan tetap menjaga kestabilan aktivitas operasi sekaligus meningkatkan kinerja manajemen, sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan bagi para investor maupun kreditor pengguna laporan keuangan.

Menurut Januri dkk (2016:96) keuntungan (*gains*) timbul dan tidak timbul dari pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa. Keuntungan (*gains*) mencerminkan kenaikan manfaat ekonomi. Samryn (2018:41) Laba adalah hasil pengurangan biaya atas pendapatan, perusahaan menghasilkan laba jika pendapatan lebih besar dari biayanya. Sebaliknya selisih tersebut akan menghasilkan rugi jika biayanya lebih besar dari total pendapatan.

Menurut Harahap (2016:245) berdasarkan *committe on Terminologi* mendefenisikan laba sebagai jumlah yang berasal dari pengurangan antara harga pokok produksi biaya lain, dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi. Setiap perusahaan menginginkan setiap aktivitas produksi memperoleh laba. Laba sudah tentu menjadi tujuan utama perusahaan. Menurut Baridwan (2016:29): Laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari

semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode kecuali yang timbul dari pendapatan (revenue) atau investasi oleh pemilik.

Laba merupakan selisih positif antara pendapatan dalam suatu periode dan biaya yang dikeluarkan untuk mendatangkan laba. Laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah laba akuntansi yang merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Menurut Jumingan (2017:165) faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih adalah sebagai berikut:

1. Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit.
2. Naik turunnya harga pokok penjualan. Perubahan harga pokok penjualan dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dan harga pembelian per unit atau harga pokok per unit.
3. Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasi perusahaan.
4. Naik turunnya pos penghasilan atau biaya nonoperasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijakan dalam pemberian atau penerimaan discount.
5. Naik turunnya perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak. 6) Adanya perubahan dalam metode akuntansi.

Harrison Jr, dkk (2018:125) manfaat analisis perubahan lababersih bagi manajemen yaitu memberikan cukup motivasi bagi manajemen adanya pertumbuhan laba dalam perusahaan dapat menunjukkan bahwa pihak-pihak manajemen telah berhasil dalam mengelola sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien. Adapun manfaat dari pertumbuhan laba sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih, artinya kemampuan untuk membayar kewajibanyang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang

4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas untuk membayar hutang.

Menurut Harrison Jr, dkk (2018:125) Laba pada laporan keuangan dapat diklasifikasikan kedalam beberapa jenis bagian ialah sebagai berikut:

1. Laba Kotor
Perbedaan antara penjualan bersih dan persentase beban pokok penjualan. Langkah pertama dari pengukuran laba pada laporan laba rugi banyak tahap dan merupakan suatu alat analitik kunci dalam menilai suatu kinerja operasi perusahaan.
2. Laba Operasi
Laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT. Merupakan langkah kedua dari penentuan laba laporan laba rugi.
3. Laba Bersih
Setelah pertimbangan semua pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode akuntansi.
4. Laba Per Lembar Saham Biasa
Laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa untuk suatu periode dibagi dengan jumlah rata-rata saham biasa yang beredar.

Berdasarkan beberapa pendapat menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa laba perusahaan merupakan hasil dari keuntungan yang diterima perusahaan setelah dikurangi dari pendapatan dan biaya-biaya selama satu periode". Merupakan selisih positif atas penjualan dikurang biaya-biaya dan pajak.

Menurut Hery (2017:44) laba bersih adalah laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Transaksi ini diikhtisarkan dalam laporan laba rugi. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu. Rumus untuk perhitungan laba bersih adalah sebagai berikut;

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Sebelum Pajak} - \text{Beban Usaha}$$

2.1.2 Penjualan Bersih

Menurut Basu dan Sukotjo (2017:183) penjualan merupakan fungsi yang paling penting dalam pemasaran karena menjadi tulang punggung kegiatan untuk mencapai pasar yang dituju”. Fungsi penjualan merupakan sumber pendapatan yang diperlukan untuk menutup ongkos-ongkos dengan harapan bisa mendapatkan laba. Jika barang-barang itu diproduksi atau dibeli untuk dijual, maka harus diusahakan sejauh mungkin agar barang tersebut dapat terjual. Oleh karena itu perlu adanya berbagai macam cara untuk memajukan penjualan, seperti periklanan, peragaan, dan sebagainya.

Menurut Kasmir (2018:305) penjualan adalah jumlah omzet barang atau jasa yang dijual, baik dalam unit ataupun dalam rupiah. Setiap perusahaan akan berusaha meningkatkan omzet penjualannya, sehingga akan mendapatkan laba penjualan semaksimal mungkin. Penjualan merupakan rekening pendapatan yang paling lazim didalam perusahaan, yang termasuk dalam pendapatan penjualan meliputi jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa yang dilakukan selama periode berjalan.

Menurut Basu dan Sukotjo (2017:183) penjualan bersih adalah total penjualan dikurangi dengan retur dan potongan penjualan. Penjualan merupakan fungsi yang paling penting dalam pemasaran karena menjadi tulang punggung kegiatan mencapai pasar yang dituju. Oleh karena itu perlu adanya berbagai macam cara untuk memajukan penjualan, seperti periklanan, peragaan, dan sebagainya. Menurut Kasmir (2018:305) semakin tinggi penjualan maka keuntungan yang akan didapat pun akan semakin maksimal. Suatu perusahaan tidak akan berkembang apabila tidak mampu menjual produk yang dihasilkan,

sebaliknya suatu perusahaan mampu untuk terus meningkatkan penjualan maka perusahaan tersebut akan mampu untuk eksis dalam persaingan usaha. Apabila penjualan meningkat, laba akan meningkat pula, begitu juga dengan sebaliknya apabila penjualan menurun, maka laba akan rendah.

Sedangkan menurut Soemarso (2016:105) penjualan tunai adalah pembeli langsung menyerahkan sejumlah uang tunai yang dicatat oleh penjual melalui buku penerimaan kas. Perusahaan dalam menghasilkan barang atau jasa, mempunyai tujuan akhir yaitu menjual barang atau jasa tersebut kepada masyarakat. Oleh karena itu penjualan memegang peranan penting bagi perusahaan agar produk yang dihasilkan oleh perusahaan dapat terjual dan memberikan penghasilan bagi perusahaan. Fungsi penjualan yang dilakukan oleh perusahaan bertujuan untuk menjual barang atau jasa yang diperlukan sebagai sumber pendapatan untuk menutupi semua ongkos dengan memperoleh laba.

Menurut Basu dan Sukotjo (2017:404) Terdapat jenis-jenis penjualan yang terkenal dalam masyarakat, diantaranya:

1. *Trade Selling*, merupakan penjualan yang terjadi apabila produsen dan pedagang besar memperhasikan pengecer untuk berusaha memperbaiki distribusi. Hal ini melibatkan para penyalur dengan kegiatan promosi, peragaan, persediaan dan produk baru.
2. *Missionary Selling*, merupakan usaha peningkatan penjualan dengan mendorong pembeli untuk membeli barang dari penyalur perusahaan.
3. *Technical Selling*, merupakan usaha peningkatan penjualan dengan pemberian saran dan nasehat kepada pembeli akhir dari barang dan jasanya.
4. *New Bussiness Selling*, merupakan usaha membuka transaksi baru dengan membuat calon pembeli menjadi pembeli. Jenis penjualan ini sering dilakukan oleh perusahaan asuransi.
5. *Resvonsive Selling*, merupakan usaha menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan menjurus pada pembelian ulang.

Penjualan bersih adalah total pendapatan bersih untuk tiap-tiap tahun diperlihatkan bersih dari retur penjualan dan potongan penjualan (Ormiston, 2018:277). Adapun rumus menghitung penjualan bersih adalah sebagai berikut:

$$\text{Penjualan Bersih} = \text{Penjualan} - \text{Retur Penjualan} - \text{Potongan Penjualan}$$

2.1.3 Beban Operasi

Menurut Rudianto (2018:116) biaya operasional adalah semua pengeluaran yang berkaitan dengan distribusi dan penjualan produk perusahaan serta pengeluaran untuk menjalankan roda organisasi. Biaya operasional merupakan biaya yang memiliki pengaruh besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya, yaitu memperoleh laba bersih. Karena produk yang telah dihasilkan perusahaan melalui proses produksi yang panjang dan produk harus disampaikan kepada konsumen melalui serangkaian aktivitas yang saling menunjang. Tanpa aktivitas operasional yang terarah, maka produk yang dihasilkan tidak akan memiliki manfaat bagi perusahaan

Menurut Jumingan (2016:164) beban operasi adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang berhubungan dengan kegiatan operasional untuk mendapatkan pendapatan utama. Hubungan beban operasi terhadap laba adalah jika biaya yang dikeluarkan lebih besar/tinggi maka perusahaan mengalami kerugian (laba usaha yang didapatkan rendah), memungkinkan tidak cukup untuk menutupi beban beban lainnya. Sebaliknya, bila perusahaan dapat menekan beban operasi seminimal mungkin, akan dapat meningkatkan keuntungan (laba).

Biaya menurut Syaiful (2016:55), biaya atau cost adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan memberikan

manfaat pada saat ini atau dimasa mendatang. Sedangkan operasional secara umum diartikan sebagai suatu usaha, kegiatan atau proses mentransformasikan masukan (*input*) menjadi hasil keluaran (*output*). Beban operasi (*operating expenses*) adalah biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, sehubungan dengan operasi atau kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.

Pengertian umum beban operasi menurut Kamus Istilah Akuntansi (2018:104) beban operasi adalah biaya produksi atau harga pokok pabrik ditambah biaya penjualan, biaya administrasi dan biaya umum.” Biaya operasi atau beban operasi adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasi perusahaan sehari-hari. Beban operasi merupakan biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk, sebab beban operasi berkaitan dengan aktivitas operasi perusahaan dan dapat dibebankan secara langsung maupun secara tidak langsung (Oemar, 2018:4).

Menurut Wardiyah (2017:30) beban operasi adalah biaya yang menunjukkan sejauh mana efisiensi pengelolaan usaha. Biaya penjualan dan biaya administrasi berhubungan dengan operasi yang dilakukan. Rumus untuk perhitungan beban operasi adalah sebagai berikut:

$$\text{Beban Operasi} = \text{Biaya Penjualan} + \text{Biaya Administrasi Umum}$$

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Suripto (2021) dengan judul Pengaruh Pendapatan Usaha, Biaya Operasional, Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan usaha

dan volume penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Yusmaeda (2020) dengan judul Pengaruh Penjualan Bersih dan Beban Operasi Terhadap Laba usaha Pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. Dengan menggunakan program SPSS versi 25 diperoleh hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh penjualan bersih terhadap laba usaha, sedangkan beban operasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba usaha. Secara simultan terdapat pengaruh penjualan bersih dan beban operasi terhadap laba usaha pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

Selanjutnya penelitian dari Ardiyana (2020) dengan judul Pengaruh Penjualan Bersih Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Survey Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penjualan Bersih dan Biaya Operasional berpengaruh terhadap Laba Bersih (Survey Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018).

Hernalisa (2017) dengan judul Pengaruh Penjualan Usaha Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Dagang PT. Bintang Central Imada (Studi kasus pada perusahaan Distributor Makanan di Batam Tahun 2013-2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penjualan usaha dan beban operasional berpengaruh terhadap laba bersih pada Perusahaan Dagang PT. Bintang Central Imada (Studi kasus pada perusahaan Distributor Makanan di Batam Tahun 2013-2016)

Kemudian penelitian dari Alfiani (2016) dengan Pengaruh Penjualan Bersih Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih (Studi kasus pada PT. Aneka Tambang (Persero), Tbk.). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penjualan Bersih dan Biaya Produksi berpengaruh terhadap Laba Bersih (Studi kasus pada PT. Aneka Tambang (Persero), Tbk.) baik secara parsial maupun secara simultan.

. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Perbedaan dan persamaan penelitian sebelumnya

No	Judul, nama dan tahun penulis	Metode Penelitian	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Pendapatan Usaha, Biaya Operasional, Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih (Suripto, 2021)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pendapatan usaha dan volume penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu beban operasi, penjualan bersih dan laba usaha – Teknik pengumpulan data	– Berbeda variabel pendapatan – Lokasi penelitian – Jumlah populasi dan sampel – Tahun pengamatan
2	Pengaruh Penjualan Bersih dan Beban Operasi Terhadap Laba usaha Pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (Yusmaeda, 2020)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda	secara parsial terdapat pengaruh penjualan bersih terhadap laba usaha, sedangkan beban operasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba usaha. Secara simultan terdapat pengaruh penjualan bersih dan beban operasi terhadap laba usaha pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu beban operasi, laba usaha dan penjualan bersih – Teknik pengumpulan data	– Lokasi penelitian – Jumlah populasi dan sampel – Tahun pengamatan

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Judul, nama dan tahun penulis	Metode Penelitian	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
3	Pengaruh Penjualan Bersih Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Survey Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018) (Ardiyana, 2020)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penjualan Bersih dan Biaya Operasional berpengaruh terhadap Laba Bersih (Survey Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)	– Menggunakan variabel yang sama yaitu Beban operasi, Laba usaha dan Penjualan bersih – Teknik pengumpulan data	– Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel – Tahun pengamatan
4	Pengaruh Penjualan Usaha Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Dagang Pt. Bintang Central Imada (Studi kasus pada perusahaan Distributor Makanan di Batam Tahun 2013-2016) (Hernalisa, 2017)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penjualan usaha dan beban operasional berpengaruh terhadap laba bersih pada Perusahaan Dagang PT. Bintang Central Imada (Studi kasus pada perusahaan Distributor Makanan di Batam Tahun 2013-2016)	– Menggunakan variabel yang sama yaitu Beban operasi, Laba usaha dan Penjualan usaha – Teknik pengumpulan data	– Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel – Tahun pengamatan

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Judul, nama dan tahun penulis	Metode Penelitian	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
5	Pengaruh Penjualan Bersih Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih (Studi kasus pada PT. Aneka Tambang (Persero), Tbk.) (Alfiani, 2016)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penjualan Bersih dan Biaya Produksi berpengaruh terhadap Laba Bersih (Studi kasus pada PT. Aneka Tambang (Persero), Tbk.) baik secara parsial maupun secara simultan.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu, laba usaha dan penjualan bersih – Teknik pengumpulan data	– Berbeda variabel biaya produksi – Lokasi penelitian – Jumlah populasi dan sampel – Tahun pengamatan

Sumber; Data diolah, 2021

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Penjualan Bersih Dengan Laba Usaha

Secara teori faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih adalah salah satunya penjualan. Penjualan merupakan perusahaan yang menjual barang dagangnya, yang akan memperoleh pendapatan. Penjualan sebagai fungsi yang paling penting dalam pemasaran karena menjadi tulang punggung kegiatan untuk mencapai pasar yang dituju.⁸ Apabila penjualan meningkat, kemungkinan besar laba akan meningkat pula, begitu juga dengan sebaliknya apabila penjualan menurun, maka laba kemungkinan akan rendah. Apabila target laba tidak diperoleh, akan berdampak cukup serius bagi perusahaan. Dalam jangka pendek mungkin tidak terlalu berpengaruh, kecuali perusahaan mengalami kerugian yang besar. Hanya saja target laba tidak tercapai pihak manajemen, tidak memperoleh insentif berupa bonus dari perusahaan. Namun, dalam jangka panjang mungkin

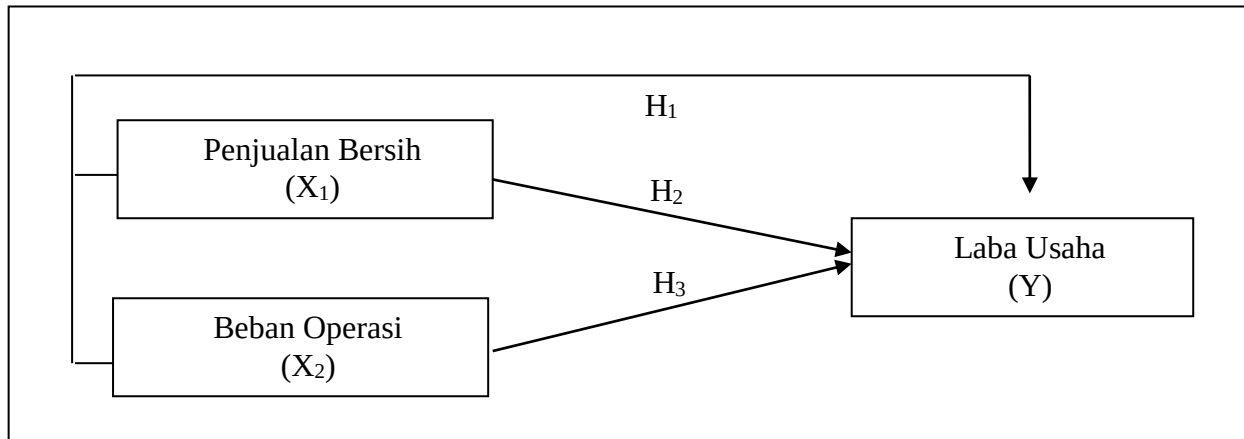
akan mengakibatkan banyak kerugian. Penelitian Ardiyana (2020) menyatakan bahwa penjualan bersih berpengaruh terhadap laba usaha.

2.3.1 Hubungan Beban Operasi Dengan Laba Usaha

Biaya operasional merupakan biaya perusahaan di luar biaya memproduksi. Apabila biaya operasional berubah sedangkan penjualan dan harga berubah maka perolehan laba akan mengalami perubahan, artinya tingginya biaya operasional akan membuat peningkatan laba turun, begitu juga jika nilai biaya operasional rendah peningkatan laba akan naik. Apabila perusahaan dapat menekan biaya operasional yang lebih rendah, maka perusahaan akan mendapatkan laba yang lebih besar, demikian juga sebaliknya apabila terjadi pemborosan biaya dalam perusahaan maka akan mengakibatkan laba menurun.

Apabila biaya operasional berubah sedangkan penjualan dan harga berubah maka perolehan laba akan mengalami perubahan, maksudnya tingginya biaya operasional akan membuat peningkatan laba turun, begitu pula jika nilai biaya operasional rendah peningkatan laba akan naik.¹¹ Apabila perusahaan dapat menekan beban operasi yang lebih rendah, maka perusahaan akan mendapatkan laba yang lebih besar, demikian juga sebaliknya apabila terjadi pemborosa beban dalam perusahaan maka akan mengakibatkan laba menurun. Penelitian Supripto (2021) menyatakan bahwa biaya operasi berpengaruh terhadap laba usaha. Kemudian hasil penelitian dari Hernalisa (2017) menyatakan bahwa biaya operasi berpengaruh terhadap laba usaha.

Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat pada gambar kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian serta tinjauan kepustakaan maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian adalah:

- H₁ : Penjualan bersih dan beban operasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba usaha pada perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
- H₂ : Penjualan bersih berpengaruh secara individu terhadap laba usaha pada perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
- H₃ : Beban operasi berpengaruh secara individu terhadap laba usaha pada perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Menurut Sekaran (2017:152) desain penelitian adalah rencana struktur penelitian yang mengarahkan proses dan hasil penelitian sedapat mungkin menjadi valid, objektif, efisien, dan efektif. Desain penelitian dapat meliputi beberapa elemen yaitu;

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penjualan bersih dan beban operasi terhadap laba usaha pada perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini ingin menentukan penyebab atas permasalahan yang terjadi. Jenis investigasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Studi kausal adalah studi dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah.

3. Horison Waktu

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi data panel. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (seksi silang) (Winarno, 2011). Data yang dikumpulkan hanya sekali periode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Keunggulan dari penggunaan data panel salah satunya adalah dapat

memberikan data yang lebih informatif dan lebih baik dalam mendeteksi dan mengatur efek yang tidak dapat diamati dalam data *time series* dan *cross section*.

4. Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya (Sekaran, 2017:73). Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kesatuan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah diaudit.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan subyek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:117). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah khususnya perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 sampai 2020 yaitu 33 perusahaan yang bergerak dibidang Sub Sektor Plastik Dan Kemasan. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili karakteristik populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki populasi. Sampel digunakan jika populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (Sugiyono, 2017:118). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu purposive sampling, merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan peneliti. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 33 sampel (11 perusahaan perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan

dikalikan dengan 3 periode, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 sampel).

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di BEI sejak awal 2018 sampai akhir tahun 2020.
2. Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang telah mempublikasikan laporan keuangan pada penutupan tiap akhir tahun, mulai dari tahun 2018 sampai 2020.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka populasi sasaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 33 laporan keuangan perusahaan Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di BEI. Penentuan populasi sasaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Kriteria Penentuan Sampel

No	Kriteria	Tahun			Jumlah
		2018	2019	2020	
1	Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020	13	13	13	39
2	Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap selama periode tahun 2018-2020 (khususnya mengenai penjualan bersih dan Beban operasi dan laba usaha).	(2)	(2)	(2)	(6)
Total Sampel					33

Sumber: BEI 2021

Berdasarkan tabel 3.1 perusahaan yang telah memenuhi kriteria populasi dalam penelitian ini sebanyak 33 laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini adalah penelitian sensus, yaitu memasukkan semua elemen populasi menjadi data pengamatan

3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2017:123) data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau media. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan masing-masing perusahaan yang telah diaudit atau laporan keuangan pada website masing-masing perusahaan. Laporan tersebut yaitu laporan laba rugi untuk mengetahui laba usaha, penjualan dan beban operasi.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi terhadap data sekunder yang didasarkan pada laporan keuangan yaitu semua perusahaan perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020 di situs web resmi yaitu melalui www.idx.co.id.

3.4. Definisi Operasionalisasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel, yaitu variabel dependen atau variabel terikat dan variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Laba usaha Perusahaan. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu Penjualan bersih (X_1) dan Beban operasi (X_2) dan satu variabel terikat yaitu Laba usaha Perusahaan dengan kriteria adalah sebagai berikut:

Tabel 3-2
Defenisi operasional variabel

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator
Dependen			
1	Laba usaha (Y)	Laba bersih adalah laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Transaksi-transaksi ini diikhtisarkan dalam laporan laba rugi. (Hery, 2017:44)	Laba Bersih = laba sebelum pajak-beban usaha
2	Penjualan bersih (X ₁)	Penjualan bersih adalah total pendapatan bersih untuk tiap-tiap tahun diperlihatkan bersih dari retur penjualan dan potongan penjualan (Ormiston, 2018:277)	Penjualan Bersih = penjualan-retur penjualan-potongan penjualan
3	Beban operasi (X ₂)	Beban operasi adalah biaya yang menunjukan sejauh mana efisiensi pengelolaan usaha. Biaya penjualan dan biaya administrasi berhubungan dengan operasi yang dilakukan. (Wardiyah, 2017:30)	Beban Operasi = biaya penjualan + biaya administrasi umum

3.5. Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan model regresi linier berganda dan diolah dengan menggunakan program bantuan SPSS (*Statistic Productand Service Solutions*) versi 22.0. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk

mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel penjualan bersih dan beban operasi terhadap laba usaha perusahaan. Adapun persamaan model regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y	=	Laba usaha Perusahaan
a	=	Konstanta
b	=	Parameter Regresi
X ₁	=	Penjualan bersih
X ₂	=	Beban operasi
e	=	<i>Error Term</i>

3.6. Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Uji secara bersama-sama

Dalam uji bersama-sama dapat dilihat dengan cara berikut:

H₀₁ : Jika $\beta_1 = 0$, $\beta_2 = 0$, : maka H₀ diterima dan H_a ditolak, artinya penjualan bersih dan beban operasi secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap laba usaha

H_{a1} : Jika $\beta_1 \neq 0$ atau $\beta_2 \neq 0$, : maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya penjualan bersih dan beban operasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba usaha

2. Uji secara individu

Dalam uji individu dapat dilihat dengan cara berikut:

H₀₂ : Jika $\beta_1 = 0$: maka H₀ diterima dan H_a ditolak, artinya penjualan bersih secara individu tidak berpengaruh terhadap laba usaha.

H_{a2} : Jika $\beta_1 \neq 0$: maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya penjualan bersih, secara individu berpengaruh terhadap laba usaha.

H_{03} : Jika $\beta_2 = 0$: maka H_0 diterima dan H_a ditolak, beban operasi secara individu tidak berpengaruh terhadap laba usaha.

H_{a3} : Jika $\beta_2 \neq 0$: maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya beban operasi secara individu berpengaruh terhadap laba usaha.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan hasil pengujian hipotesis. Semua paparan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga.

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi penjualan bersih, beban operasi dan laba usaha. Pada tabel 4.1 di bawah ini dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut;

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba usaha (Y)	33	-165.526	373.654	43.748,55	102.738,972
Penjualan bersih (X1)	33	197.888	4.632.865	1.077.383,67	1.251.953,124
Beban operasi (X2)	33	9.153	625.710	119.784,97	129.454,130
Valid N (listwise)	33				

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 maka dapat dijelaskan bahwa nilai maksimum, minimum dan nilai rata-rata dari tiap variabel penelitian pada 33 laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Untuk variabel dependen yaitu laba usaha, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar -165,526 yang dialami oleh perusahaan Berlina Tbk pada tahun 2020, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Sub Sektor Plastik

Dan Kemasan pernah memiliki laba usaha paling rendah -165,526 dari total laba usaha. Kemudian nilai yang Maximun (tertinggi) dari laba usaha adalah sebesar 373.654 yang dialami oleh perusahaan Panca Budi Idaman Tbk pada tahun 2020. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan pernah memiliki laba usaha paling tinggi 373.654 dari total laba usaha. Nilai rata-rata (mean) laba usaha Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebesar 43.748,55.

Untuk variabel independen kedua yaitu penjualan bersih, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 197.888 yang dialami oleh perusahaan Indopoly Swakarsa Industri Tbk pada tahun 2020, Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan pernah memiliki nilai penjualan bersih paling rendah 197.888 dari total nilai penjualan bersih. Kemudian nilai yang Maximun (tertinggi) penjualan bersih adalah sebesar 4.632.865 yang dialami oleh Panca Budi Idaman Tbk pada tahun 2019. Nilai rata-rata (mean) Penjualan bersih Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebesar 1.077.383,67.

Untuk variabel independen kedua yaitu beban operasi, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 9.153 yang dialami oleh perusahaan Lotte Chemical Titan Tbk pada tahun 2018, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan pernah memiliki nilai beban operasi paling rendah 9.153 dari total nilai beban operasi. Kemudian nilai yang Maximun (tertinggi) beban operasi adalah sebesar 625.710 yang dialami oleh perusahaan Impact Pratama Industri

Tbk pada tahun 2020. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan pernah memiliki nilai beban operasi paling tinggi sebesar 625.710 dari total beban operasi. Nilai rata-rata (mean) beban operasi Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebesar 119.784,97

4.1.2 Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga. Untuk menguji pengaruh antara variabel penjualan bersih dan beban operasi secara simultan terhadap laba usaha pada Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 22 dan hasil seperti terlihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-26.936,848	17.999,086		-1,497	,145
Penjualan Bersih (X_1)	,049	,013	,596	3,744	,001
Beban Operasi (X_2)	,150	,126	,189	1,190	,243

a. Dependent Variable: Laba usaha (Y)

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dengan persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = -26.936.848 + 0,049X_1 + 0,150X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (α) sebesar -26.936.848, artinya jika penjualan bersih (X_1) dan beban operasi (X_2) di anggap konstan, maka laba usaha perusahaan sebesar -26.936.848.
2. Koefisien regresi penjualan bersih (X_1) sebesar 0,049, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel penjualan bersih meningkat 1 satuan, maka tingkat laba usaha akan meningkat sebesar 0,049.
3. Koefisien regresi beban operasi (X_2) sebesar 0,150, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel beban operasi meningkat 1 satuan, maka tingkat laba usaha akan meningkat sebesar 0,150.

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian ini. Secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut;

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah penjualan bersih dan beban operasi secara simultan berpengaruh terhadap laba usaha pada perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) penjualan bersih dan beban operasi terhadap laba usaha secara berurutan sebesar 0,049 dan 0,150. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,049 \neq 0$; dan $0,150 \neq 0$ Hal ini berarti semua nilai

koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$), selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya penjualan bersih dan beban operasi secara simultan berpengaruh terhadap laba usaha pada perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi penjualan bersih dan beban operasi terhadap laba usaha pada perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,728 ^a	,530	,499	72713,5999937

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.3, nilai R Square sebesar 0,530. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh penjualan bersih dan beban operasi terhadap laba usaha yaitu sebesar 53%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 45,5% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi laba usaha, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh penjualan bersih dan beban operasi.

4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial

4.2.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis yang kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah penjualan bersih secara parsial berpengaruh terhadap laba usaha pada perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) penjualan bersih terhadap laba usaha sebesar 0,049. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,049 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta penjualan bersih tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), artinya penjualan bersih secara parsial berpengaruh terhadap laba usaha pada perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah beban operasi secara parsial berpengaruh terhadap laba usaha pada perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) beban operasi sebesar 0,150. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,150 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), artinya beban operasi secara parsial berpengaruh terhadap laba usaha pada perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Penjualan bersih Dan Beban operasi Terhadap Laba usaha

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) penjualan bersih dan beban operasi terhadap laba usaha secara berurutan sebesar 0,049 dan 0,150. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,049 \neq 0$ dan $0,150 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$), artinya secara simultan penjualan bersih dan beban operasi berpengaruh terhadap laba usaha pada perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hal ini menunjukkan bahwa laba usaha pada perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 dipengaruhi oleh penjualan bersih dan beban operasi.

Pengaruh kedua variabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa selama tahun 2018-2020 telah membawa dampak perubahan terhadap laba usaha. Dampak perubahan yang terjadi pada laba usaha perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh kedua variabel tersebut. Penjualan bersih dan beban operasi berperan atas peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Peranan kedua (penjualan bersih dan beban operasi) faktor tersebut terlihat dari perubahan laba usaha. Perubahan yang terjadi baik itu kenaikan maupun penurunan laba usaha tersebut merupakan cerminan dari naik turunnya penjualan bersih dan beban operasi. Menurut Januri dkk (2016:96) keuntungan (*gains*) timbul dan tidak timbul dari pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa. Keuntungan (*gains*) mencerminkan

kenaikan manfaat ekonomi. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel penjualan bersih dan beban operasi variabel bebas ini secara simultan mempengaruhi laba usaha Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Adanya pengaruh penjualan bersih dan beban operasi terhadap laba usaha pada perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga pernah ditemukan oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Yusmaeda (2020) dan Ardiyana (2020). Mereka juga mengatakan secara bersama-sama penjualan bersih dan beban operasi berpengaruh terhadap laba usaha.

4.3.2 Pengaruh Penjualan Bersih Terhadap Laba Usaha

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) penjualan bersih terhadap laba usaha sebesar 0,049. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,049 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta penjualan bersih tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya penjualan bersih berpengaruh positif terhadap laba usaha perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Apriyanti (2017) menyatakan penjualan bersih berpengaruh terhadap laba usaha. Unsur-unsur manajemen yang termuat pada sebuah lembaga usaha itu merupakan titik terang atas perumusan strategi kualitas dan kuantitas bisnis usahanya; yang dalam hal ini dapat diartikan sebagai penjualan yang berkelanjutan dan profit oriented (perhatian terhadap laba usaha). Laba usaha disini, dapat kita lihat dengan jelas melalui laju usaha perusahaan tersebut terhadap peningkatan jumlah penjualan dan mutu barang

usahanya, serta upaya perusahaan untuk meminimalisasi biaya-biaya yang harus dikeluarkan dan dikorbankan untuk beroleh laba usaha yang ditargetkan. Dikarenakan kuantitas penjualan itu tidaklah terlepas dari pemilihan stok persediaan barang dagangan yang bermutu; kemudian pengaturan persediaan barang dagangan yang sesuai; serta jumlah biaya-biaya yang dikeluarkan sebagai pengorbanan atas stok yang telah direncanakan, hal itu pun dapat menjadi tolak ukur atas jumlah peningkatan penjualan usahanya.

4.3.3 Pengaruh Beban Operasi Terhadap Laba Usaha

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) beban operasi sebesar 0,150. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,150 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya beban operasi berpengaruh positif terhadap laba usaha perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Supripto (2021) dan Hernalisa (2017) menyatakan bahwa biaya operasi berpengaruh terhadap laba usaha. Laba bersih diperoleh jika jumlah pendapatan lebih besar dari pada jumlah beban. Laba memegang peranan penting dalam perusahaan dan selalu menarik perhatian para pemiliknya maupun para investor. Oleh karena itu, data tentang laba biasanya dipandang sebagai informasi yang penting dilakukan dibanding informasi keuangan lainnya. Terjadinya kenaikan laba pada perusahaan tersebut

disebabkan oleh efisiensi perusahaan dalam mengendalikan operasionalnya. Untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasi digunakan perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian dengan menggunakan persamaan regresi linier sederhana, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penjualan bersih dan beban operasi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap laba usaha pada Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Penjualan bersih secara parsial berpengaruh positif terhadap laba usaha pada perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
3. Beban operasi secara parsial berpengaruh positif terhadap laba usaha pada Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ada beberapa saran dikemukakan sebagai berikut:

1. Dalam memprediksi laba usaha, investor perlu memperhatikan faktor lain yang berpengaruh terhadap laba usaha seperti profitabilitas, modal usaha dan lainnya

2. Perusahaan dapat menjaga kestabilan beban atau pembiayaan lainnya karena jika beban usahanya tinggi akan berdampak pada laba perusahaan atau kondisi perusahaan yang kurang baik.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambah variable variabel lainnya yang berhubungan dengan laba usaha dan penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode-metode lainnya yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani. H. (2016). Pengaruh Penjualan Bersih Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih (Studi kasus pada PT. Aneka Tambang (Persero), Tbk.). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. 7 (2): 20-26
- Ardiyana, A. R. (2020). Pengaruh Penjualan Bersih Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Survey Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Jurnal Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia*, 1 (1); 1-9
- Arikunto, Suharsimi. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Baridawan Zaki. (2016), *Intermediate Accounting*, Edisi 8, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Basu, Swastha dan Sukotjo, I. (2107). *Pengantar Bisnis Modern*. Yogyakarta: Liberty
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harrison, *et al*, (2018). *Akuntansi Keuangan*. Penerbit Erlangga.
- Hernalisa. (2017). Pengaruh Penjualan Usaha Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Dagang PT. Bintang Central Imada (Studi kasus pada perusahaan Distributor Makanan di Batam Tahun 2013-2016). *Jurnal Akuntansi*, 1 (2): 11-26
- Hery. (2016). *Analisis Kerja Manajemen*. Jakarta : PT Grasindo
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta. CAPS.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, (2018). *Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No.1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Januri, *et al*. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Penerbit Perdana Publishing.
- Jumingan. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo

- Mayasari. (2018). Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero). *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis* 18 (1), hlm 122-231
- Munawir, H.S. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Nafarin, M .(2016). *Penganggaran Perusahaan*, Edisi ke-3. Jakarta: Salemba Empat.
- Oemar, A. (2018). Analisis Biaya Operasional Dan Perputaran Persediaan Terhadap Laba Bersih Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderating (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Journal of Accounting*, Vol. 1, No, 1
- Ormiston, A. (2018). *Understanding Financial Statement*, 9th Edition. Jakarta: Indeks.
- Rogi, Gusrizaldi., dan Eka, Komalasari. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Penjualan Di Indrako Swalayan Teluk Kuantan. *VALUTA*, 2 (2) : 286–303,
- Rudianto. (2018). *Penganggaran*. Jakarta: Erlangga
- Sekaran, U. (2017). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis, Pendekatan Pengembangan Keahlian*. Jilid 1 dan 2, Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso S.R/ (2016). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jakarta: Aksara Baru
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suripto. (2021). Pengaruh Pendapatan Usaha, Biaya Operasional, Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih. *Jurnal Akuntansi*, 2 (2): 14-20
- Syaiful, B. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Syamryn, (2018). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Wardiyah, M. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Wiratna. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Yusmaeda, M. (2020). Pengaruh Penjualan Bersih dan Beban Operasi Terhadap Laba usaha Pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. *Jurnal Akuntansi*, 6 (9), 177-190

Lampiran 1 Sampel Yang Menjadi Pengamatan dalam Penelitian

No	Kode	Nama perusahaan
1	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
2	APLI	Asiaplast Industries Tbk
3	BRNA	Berlina Tbk
4	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk
5	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
6	IMPC	Impact Pratama Industri Tbk
7	IPOL	Indopoly Swakarsa Industri Tbk
8	PBID	Panca Budi Idaman Tb
9	TALF	Lunas Alfin Tbk
10	TRST	Trias Sentosa Tbk
11	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk

Lampiran 2

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Laba Usaha (Dalam Jutaan Rupiah)
2018	1	Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI	64.226
	2	Asiaplast Industries Tbk	APLI	-23.497
	3	Berlina Tbk	BRNA	-23.662
	4	Lotte Chemical Titan Tbk	FPNI	6.125
	5	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	44.672
	6	Impact Pratama Industri Tbk	IMPC	105.524
	7	Indopoly Swakarsa Industri Tbk	IPOL	5.073
	8	Panca Budi Idaman Tb	PBID	297.629
	9	Lunas Alfin Tbk	TALF	51.099
	10	Trias Sentosa Tbk	TRST	63.193
	11	Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS	-9.041

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Laba Usaha (Dalam Jutaan Rupiah)
2019	1	Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI	54.355
	2	Asiaplast Industries Tbk	APLI	9.589
	3	Berlina Tbk	BRNA	-163.083
	4	Lotte Chemical Titan Tbk	FPNI	-3.286
	5	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	60.837
	6	Impact Pratama Industri Tbk	IMPC	93.145
	7	Indopoly Swakarsa Industri Tbk	IPOL	4.510
	8	Panca Budi Idaman Tb	PBID	223.627
	9	Lunas Alfin Tbk	TALF	27.456
	10	Trias Sentosa Tbk	TRST	38.11
	11	Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS	3.489

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Laba Usaha (Dalam Jutaan Rupiah)
2020	1	Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI	66.006
	2	Asiaplast Industries Tbk	APLI	-6.424
	3	Berlina Tbk	BRNA	-165.526
	4	Lotte Chemical Titan Tbk	FPNI	-4.945
	5	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	60.771
	6	Impact Pratama Industri Tbk	IMPC	115.805
	7	Indopoly Swakarsa Industri Tbk	IPOL	8.519
	8	Panca Budi Idaman Tb	PBID	373.654
	9	Lunas Alfin Tbk	TALF	18.489
	10	Trias Sentosa Tbk	TRST	73.227
	11	Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS	8.335

Lampiran 3 Variabel Penjualan Bersih (X1)

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Penjualan Bersih (Dalam Jutaan Rupiah)
2018	1	Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI	2.387.420
	2	Asiaplast Industries Tbk	APLI	438.051
	3	Berlina Tbk	BRNA	1.319.345
	4	Lotte Chemical Titan Tbk	FPNI	434.868
	5	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	777.317
	6	Impact Pratama Industri Tbk	IMPC	1.395.299
	7	Indopoly Swakarsa Industri Tbk	IPOL	211.572
	8	Panca Budi Idaman Tb	PBID	4.353.288
	9	Lunas Alfin Tbk	TALF	926.321
	10	Trias Sentosa Tbk	TRST	2.630.918
	11	Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS	412.833

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Penjualan Bersih (Dalam Jutaan Rupiah)
2019	1	Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI	2.251.123
	2	Asiaplast Industries Tbk	APLI	437.990
	3	Berlina Tbk	BRNA	1.221.535
	4	Lotte Chemical Titan Tbk	FPNI	331.945
	5	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	776.541
	6	Impact Pratama Industri Tbk	IMPC	1.495.760
	7	Indopoly Swakarsa Industri Tbk	IPOL	203.257
	8	Panca Budi Idaman Tb	PBID	4.632.865
	9	Lunas Alfin Tbk	TALF	924.654
	10	Trias Sentosa Tbk	TRST	2.566.094
	11	Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS	388.119

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Penjualan Bersih (Dalam Jutaan Rupiah)
2020	1	Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI	2.230.113
	2	Asiaplast Industries Tbk	APLI	325.538
	3	Berlina Tbk	BRNA	1.123.570
	4	Lotte Chemical Titan Tbk	FPNI	309.367
	5	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	739.402
	6	Impact Pratama Industri Tbk	IMPC	1.797.515
	7	Indopoly Swakarsa Industri Tbk	IPOL	197.888
	8	Panca Budi Idaman Tb	PBID	3.870.552
	9	Lunas Alfin Tbk	TALF	1.022.101
	10	Trias Sentosa Tbk	TRST	2.991.912
	11	Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS	303.204

Lampiran 4 Variabel Beban Operasi (X2)

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Beban Operasi (X2)		
				Biaya Penjualan (Dalam Jutaan Rupiah)	Biaya Adm Umum (Dalam Jutaan Rupiah)	Interval
2018	1	Argha Karya Prima Industry, Tbk	AKPI	58.364	53.570	111.934
	2	Asiaplast Industries Tbk	APLI	9.244	31.384	40.628
	3	Berlina Tbk	BRNA	39.278	79.606	118.884
	4	Lotte Chemical Titan Tbk	FPNI	4.837	4.316	9.153
	5	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	17.143	30.813	47.956
	6	Impact Pratama Industri Tbk	IMPC	111.132	145.873	257.005
	7	Indopoly Swakarsa Industri Tbk	IPOL	10.035	18.127	28.162
	8	Panca Budi Idaman Tb	PBID	120.496	142.708	263.204
	9	Lunas Alfin Tbk	TALF	20.653	39.363	60.016
	10	Trias Sentosa Tbk	TRST	76.713	65.789	142.502
	11	Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS	13.052	14.029	27.081
2019	1	Argha Karya Prima Industry, Tbk	AKPI	68.051	65.437	133.488
	2	Asiaplast Industries Tbk	APLI	21.401	26.263	47.664
	3	Berlina Tbk	BRNA	45.482	86.481	131.963
	4	Lotte Chemical Titan Tbk	FPNI	5.420	4.761	10.181
	5	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	18.166	33.012	51.178
	6	Impact Pratama Industri Tbk	IMPC	124.612	152.522	277.134
	7	Indopoly Swakarsa Industri Tbk	IPOL	10.093	18.683	28.776
	8	Panca Budi Idaman Tb	PBID	144.127	167.971	312.098
	9	Lunas Alfin Tbk	TALF	21.579	43.228	64.807
	10	Trias Sentosa Tbk	TRST	79.899	73.187	153.086
	11	Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS	9.742	14.948	24.690
2020	1	Argha Karya Prima Industry, Tbk	AKPI	72.632	60.505	133.137
	2	Asiaplast Industries Tbk	APLI	12.138	28.605	40.743
	3	Berlina Tbk	BRNA	60.218	69.047	129.265
	4	Lotte Chemical Titan Tbk	FPNI	5.961	4.955	10.916
	5	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	16.696	35.104	51.800
	6	Impact Pratama Industri Tbk	IMPC	212.253	413.457	625.710
	7	Indopoly Swakarsa Industri Tbk	IPOL	10.259	18.012	28.271
	8	Panca Budi Idaman Tb	PBID	136.312	191.492	327.804
	9	Lunas Alfin Tbk	TALF	23.295	43.125	66.420
	10	Trias Sentosa Tbk	TRST	96.887	80.054	176.941
	11	Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS	8.006	12.301	20.307

Lampiran 5 Hasil Regresi Linier Berganda

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Usaha (Y)	33	-165.526	373.654	43.748,55	102.738,972
Penjualan Bersih (X1)	33	197.888	4.632.865	1.077.383,67	1.251.953,124
Beban Operasi (X2)	33	9.153	625.710	119.784,97	129.454,130
Valid N (listwise)	33				

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Beban Operasi (X2), Penjualan Bersih (X1) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Laba Usaha (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,728 ^a	,530	,499	72713,5999937

a. Predictors: (Constant), Beban Operasi (X2), Penjualan Bersih (X1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	179151453686,903	2	89575726843,452	16,942	,000 ^b
	Residual	158618028721,278	30	5287267624,043		
	Total	337769482408,182	32			

a. Dependent Variable: Laba Usaha (Y)

b. Predictors: (Constant), Beban Operasi (X2), Penjualan Bersih (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-26.936,848	17.999,086		-1,497	,145
	Penjualan Bersih (X1)	,049	,013	,596	3,744	,001
	Beban Operasi (X2)	,150	,126	,189	1,190	,243

a. Dependent Variable: Laba Usaha (Y)